

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA RELIGI
BAGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
(STUDI PADA KERATON KESEPUHAN KOTA CIREBON)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Syariah Ekonomi Islam

Disusun Oleh :

ANISA AGUSTIN

1415203012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1442 H / 2021 M

ABSTRAK

ANISA AGUSTIN, NIM : 1415203012 “PENGEMBANGAN OBJEK WISATA RELIGI BAGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA KERATON KESEPUHAN KOTA CIREBON)”. SKRIPSI 2021.

Salah satu model industri yang tidak dapat dinafikan keberadaannya sekarang ini adalah industri pariwisata. Melalui kehadiran obyek wisata dapat mendorong terbentuknya berbagai jenis usaha, meningkatnya sektor produksi, dan terbukanya lapangan kerja baru. Dengan berkembangnya obyek wisata kegiatan ekonomi masyarakat akan meningkat sehingga pendapatan masyarakat pun akan meningkat. Sebagai kota wali, Cirebon memiliki obyek wisata religi yang salah satunya adalah Keraton Kesepuhan. Keraton Kesepuhan yang beralamat di Kampung Mandalangan, Kelurahan Kasepuhan Kecamatan Lemahwungkuk ini, dahulu merupakan bagian dari kerajaan Islam dan sekarang menjadi kesultanan. Keraton Kesepuhan yang menjadi cagar budaya di Kota Cirebon, selain sarat dengan nilai historis serta budaya dan peradaban Islam. Keberadaan keraton ini menjadi obyek wisata religi yang cukup potensial. Keraton banyak mendapat kunjungan dari wisatawan domistik, regional, nasional, bahkan manca negara. Melalui pengembangan obyek wisata keraton ini diharapkan akan mampu memberikan manfaat yang optimal dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitarnya melalui peningkatan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan objek wisata religi Keraton Kesepuhan Cirebon, yang meliputi sejarah terbentuknya obyek wisata, perkembangannya, dan dampaknya bagi peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian yang berjenis lapangan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Setelah data terkumpul, baik yang berupa catatan, teks naratif, grafik, ataupun bagan, selanjutnya dilakukan pengelolaan data melalui verifikasi, klasifikasi, dan reduksi data yang tidak relevan. Selanjutnya, agar dapat memberikan informasi yang benar dan penyajian tulisan yang baik, lebih dahulu dilakukan analisis data serta penyajian (*display*) data, yang kemudian dituangkan ke dalam laporan hasil penelitian.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: objek wisata religi Keraton Kesepuhan terus mengalami pembaharuan dan kemajuan. Pembaharuan yang terjadi pada objek wisata yaitu dari segi struktur kepengurusan, segi sarana prasarana, perbaikan struktur bangunan pada Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan upaya untuk menarik wisatawan melalui kerjasama dengan travel, menyediakan paket wisata serta bekerjasama kelembagaan serta upaya menghidupkan adat istiadat serta tradisi keraton. Dampak pengembangan objek wisata religi Keraton Kesepuhan bagi peningkatan ekonomi masyarakat melalui lapangan kerja sehingga masyarakat dapat berwirausaha, ataupun bekerja sebagai petugas keamanan, petugas parkir dan kebersihan. Keberadaan wisatawan di sekitar objek wisata meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan peningkatan PDRB Kota Cirebon.

Kata Kunci : *Pengembangan, Potensi, Pariwisata, Religi*

ABSTRACT

ANISA AGUSTIN, NIM : 1415203012 "DEVELOPMENT OF RELIGIOUS TOURISM OBJECTS FOR THE ECONOMIC IMPROVEMENT OF THE COMMUNITY (STUDY ON CIREBON KESEPUHAN PALACE)". THESIS 2021.

One of the industry models that cannot be denied its existence today is the tourism industry. Through the presence of tourism objects can encourage the formation of various types of businesses, increasing production sectors, and the opening of new jobs. With the development of tourism objects economic activities of the community will increase so that the income of the community will also increase. As a mayoral city, Cirebon has religious tourism objects, one of which is Keraton Kesepuhan. Keraton Kesepuhan which is located in Kampung Mandalangan, Kasepuhan Village, Lemahwungkuk Subdistrict, was once part of the Islamic kingdom and is now a sultanate. Keraton Kesepuhan which is a cultural heritage in Cirebon, in addition to being loaded with historical values as well as Islamic culture and civilization. The existence of this palace becomes a potential religious tourism object. Keraton gets many visits from domestic, regional, national, and even foreign tourists. Through the development of this palace tourism object is expected to be able to provide optimal benefits in improving the standard of living of the surrounding community through improving the economy of the community.

This research aims to describe the development of religious tourism objects Cirebon Kesepuhan Palace, which includes the history of the formation of tourism objects, its development, and its impact on improving the economy of the community. This field-type research was conducted using qualitative approach. Data collection techniques are obtained through observation, interview, and documentation. Data validity test is done with triangulation technique. After the data is collected, whether in the form of notes, narrative text, graphs, or charts, data management is then carried out through verification, classification, and reduction of irrelevant data. Furthermore, in order to provide correct information and good presentation of writing, data analysis and data *display* are first carried out, which is then poured into the report of the results of research.

The results of this study are as follows: the religious attractions of Keraton Kesepuhan continue to experience renewal and progress. The update that occurs in the tourist attraction is in terms of management structure, infrastructure, improvement of the building structure at the Great Mosque of Sang Cipta Rasa and efforts to attract tourists through cooperation with travel, providing tour packages and institutional cooperation as well as efforts to revive customs and traditions of the palace. The impact of the development of potential religious attractions Keraton Kesepuhan for the improvement of the community economy through employment so that the community can be entrepreneurial, or work as security officers, parking attendants and cleanliness. The presence of tourists around the tourist attraction increases the income of the surrounding community and increases the GDP of Cirebon City.

Keywords: *Development, Potential, Tourism, Religion*

الملخص

أنيسا أغوستن، NIM: 1415203012 ، "تطوير الأعيان السياحية الدينية المحتملة لتحسين الاقتصاد في المجتمع (دراسة في كيراتون KESEPUHAN)". أطروحة 2021.

إحدى الصناعة الحالية التي لا يمكن انكارها هي صناعة السياحة. ومن خلال وجود أغراض سياحية يمكن أن تشجع على تشكيل أنواع مختلفة من الأعمال التجارية، وزيادة قطاعات الإنتاج، وفتح فرص عمل جديدة. مع التطوير من سياحة أشياء أنشطة اقتصادية من الجماعة سيزيدون أن الدخل من الجماعة أيضاً سيزيد. مدينة بلدية، Cirebon لديها أشياء السياحة الدينية، واحدة منها هو كيراتون Kesepuhan التي تقع في كامبونغ ماندالانغان (Mandalangan)، قرية كاسيبوهان، (Lemahwungkuk) المنطقة الفرعية، كانت في وقت من الأوقات جزءاً من المملكة الإسلامية، والآن سلطنة. كيراتون كيسوبوهان (Keraton Kesepuhan) الذي هو تراث ثقافي في سيريبون، بالإضافة إلى كونه محظوظاً بالقيم التاريخية وكذلك الثقافة والحضارة الإسلامية. إن وجود هذا القصر يصبح هدفاً سياحياً دينياً محتملاً. يحصل كيراتون على العديد من الزيارات من السياح الدوليين والإقليميين والوطنيين وحتى الأجانب. ومن خلال تطوير هذا القصر السياحية من المتوقع أن يكون قادراً على توفير الفوائد المثلثة في تحسين مستوى المعيشة للمجتمع المحلي من خلال تحسين اقتصاد المجتمع.

يهدف هذا البحث إلى وصف تطور القطع السياحية الدينية المحتملة قصر سيريبون كيسوبوهان، والذي يتضمن تاريخ تكوين الأشياء السياحية، وتطورها، وتأثيرها على تحسين اقتصاد المجتمع. وقد أجري هذا البحث الميداني باستخدام نهج نوعي. يتم الحصول على تفاصيل جمع البيانات من خلال المراقبة، ومقابلة، والتوثيق. يتم اختبار صحة البيانات باستخدام تقنية التثليث. وبعد جمع البيانات، سواء في شكل ملاحظات أو نص سردي أو رسوم بيانية أو مخططات، يتم بعد ذلك إدارة البيانات من خلال التحقق والتصنيف والحد من البيانات غير ذات الصلة. وعلاوة على ذلك، ومن أجل توفير المعلومات الصحيحة والعرض الجيد لكتابه، يجري أولاً تحليل البيانات وعرض البيانات، ثم يتم إدراجها في تقرير نتائج البحث.

نتائج هذه الدراسة هي كما يلي: لا تزال مناطق الجذب الدينية في كيراتون كيسوبوهان (Keraton Kesepuhan) تشهد التجديد والتقدم. التجديد الذي حدث في الجذب السياحي هو من حيث الهيكل الإداري والبنية التحتية وتحسين هيكل البناء في المسجد الكبير في سانغ سيبانا راسا والجهود المبذولة لجذب السياح من خلال التعاون مع السفر وتوفير حزم الجولات السياحية والتعاون المؤسسي وكذلك الجهود المبذولة لإحياء عادات وتقاليد القصر. تأثير تطور المعالم الدينية المحتملة كيراتون كيسوبوهان لتحسين الاقتصاد المجتمعي من خلال التوظيف حتى يتمكن المجتمع من زيادة الأعمال، أو العمل كضباط أمن، ومرافقين لوقف السيارات والنظافة. وجود السياح حول الجذب السياحي يزيد من دخل المجتمع المحلي ويؤدي من الناتج المحلي الإجمالي لمدينة سيريبون (Cirebon).

الكلمات الرئيسية: التنمية، الإمكانيات، السياحة، الدين

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

“PENGEMBANGAN OBJEK WISATA RELIGI BAGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA KERATON KESEPUHAN KOTA CIREBON)”

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

Oleh:

Anisa Agustin

NIM : 1415203012

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz, MM

NIP. 19540311 198303 1 003

Drs. H. Amir, M.Ag

NIP. 19650313 199402 1 001

Mengetahui,

Ketua jurusan Perbankan Syariah

Eef Saefulloh, M.Ag

NIP. 19760312 200312 1 003

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Anisa Agustin, NIM: 1415203012 dengan judul : “**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA RELIGI BAGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA KERATON KESEPUHAN KOTA CIREBON)**”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz, MM

NIP. 19540311 198303 1 003

Drs. H. Amir, M.Ag

NIP. 19650313 199402 1 001

Mengetahui,

Ketua jurusan Perbankan Syariah

Eef Saefullah, M.Ag

NIP. 19760312 200312 1 003

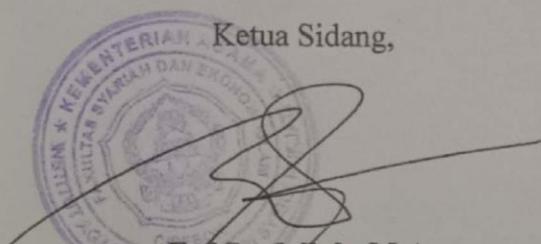
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "PENGEMBANGAN OBJEK WISATA RELIGI BAGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA KERATON KESEPUHAN KOTA CIREBON)", oleh Anisa Agustin, NIM : 1415203012. Telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 12 April 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

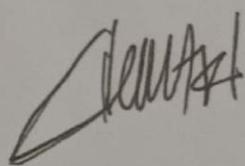
Ketua Sidang,



Eef Saefulloh .M.Ag

NIP. 19760312 200312 1 003

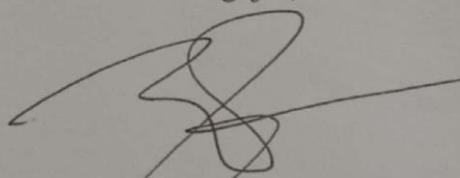
Sekertaris Sidang,



Dr.Hj. Dewi Fatmasari .M.Si

NIP. 19730107 200901 2 001

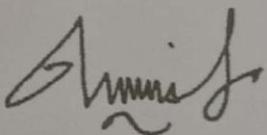
Pengaji I,



Eef Saefulloh .M.Ag

NIP. 19760312 200312 1 003

Pengaji II,



Hafni Khairunnisa, M.Sc

NIP. 19880826 201801 2 002

PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

Bismillaahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ANISA AGUSTIN

NIM : 1415203012

Tempat, tanggal lahir : CIREBON, 09 AGUSTUS 1997

Alamat : PERUM GERBANG PERMAI PAMENGKANG

JL.BUGENVIL BLOK C6 NO.15 RT/RW 06/09, KEC.

MUNDU KAB. CIREBON, JAWA BARAT

Dengan ini menyatakan skripsi dengan judul “Pengembangan Objek Wisata Religi Bagi Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Keraton Kesepuhan Cirebon)”. Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuahkan kepada saya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 23 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



Anisa Agustin

1415203012

DAFTAR RIWAYAT



Anisa Agustin lahir pada tanggal 9 Agustus 1997 di Cirebon, Jawa Barat. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Muhtar dan Ibu Iis Rahmawati. Penulis bertempat tinggal di Gerbang Permai Pamengkang, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon.

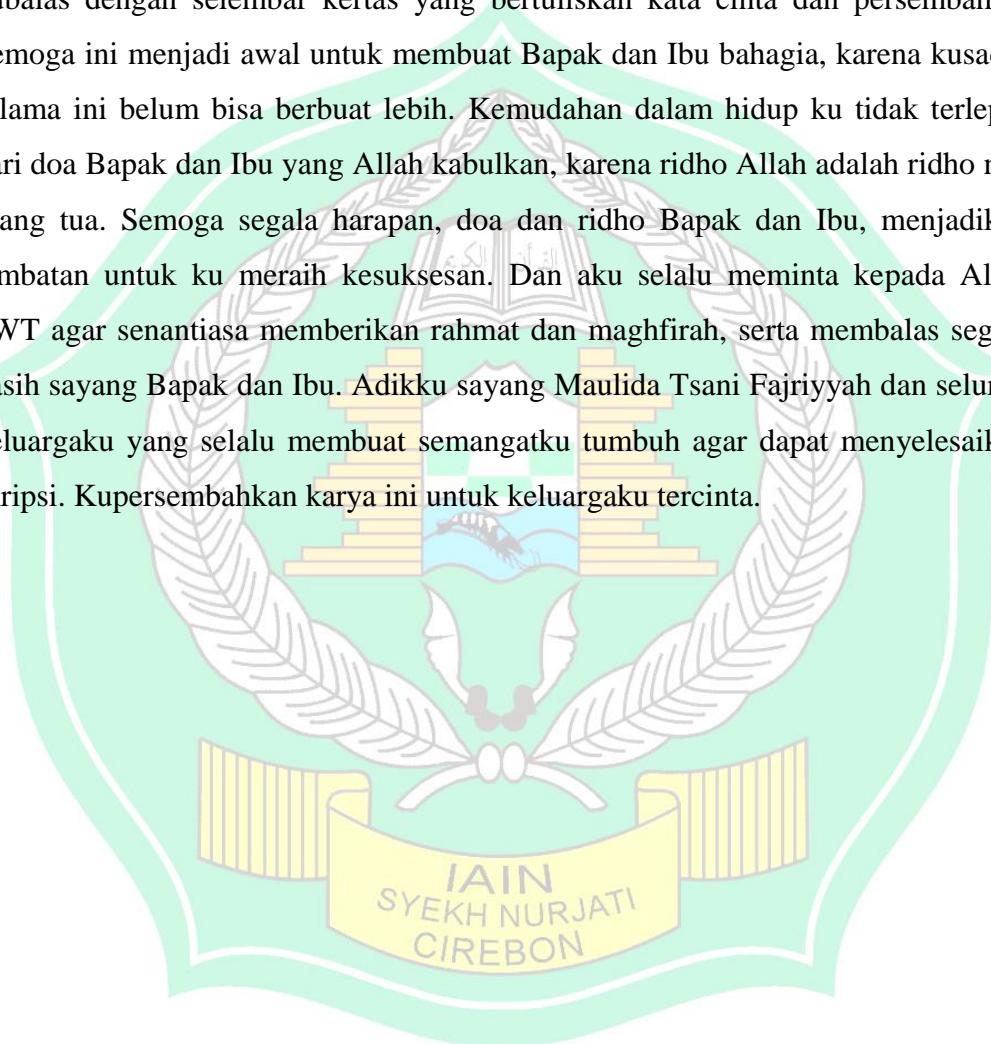
Jenjang pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah sebagai berikut:

1. SDN Lawu Asih pada tahun 2003-2009
2. SMPN 7 Kota Cirebon pada tahun 2009-2012
3. MAN 2 Kota Cirebon pada tahun 2012-2015

Penulis menempuh program pendidikan Strata Satu (S-1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program studi Perbankan Syariah dan mengambil judul skripsi **“PENGEMBANGAN OBJEK WISATA RELIGI BAGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA KERATON KESEPUHAN CIREBON)”** dengan bimbingan Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz, MM dan Drs. H. Amir, M.Ag.

KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku kasihi dan ku sayangi Bapak dan Ibu tercinta, sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Segala dukungan, kasih sayang, lantunan harapan yang Bapak dan Ibu sematkan dalam do'a tentunya tiada mungkin kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Kemudahan dalam hidup ku tidak terlepas dari doa Bapak dan Ibu yang Allah kabulkan, karena ridho Allah adalah ridho nya orang tua. Semoga segala harapan, doa dan ridho Bapak dan Ibu, menjadikan jembatan untuk ku meraih kesuksesan. Dan aku selalu meminta kepada Allah SWT agar senantiasa memberikan rahmat dan maghfirah, serta membalsas segala kasih sayang Bapak dan Ibu. Adikku sayang Maulida Tsani Fajriyyah dan seluruh keluargaku yang selalu membuat semangatku tumbuh agar dapat menyelesaikan skripsi. Kupersembahkan karya ini untuk keluargaku tercinta.



MOTTO

Man Jadda wa Jada

“Siapa yang bersungguh-sungguh Dia akan Sukses”

Man Shabara Zhafira

“Siapa yang Bersabar akan Beruntung”

Man Sara Darbi ala Washala

“Siapa yang berjalan di jalur-Nya akan sampai”



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tercurahkan kepada-Mu Ya Allah SWT, atas segala nikmat yang telah engkau berikan kekuatan dalam diri ini untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN OBJEK WISATA RELIGI BAGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA KERATON KESEPUHAN CIREBON)”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan dan panutan bagi semua umat yang kelak akan memberikan syafa’at bagi umat-Nya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
 3. Bapak Eef Saefulloh, M.Ag Ketua Jurusan Perbankan Syariah
 4. Ibu Dr. Hj. Dewi Fatmasari M. Si Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah
 5. Bapak Dr. R. Agus Abikusna S.H, MM dosen akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah.
 6. Bapak Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz, MM dan Bapak Drs. H. Amir, M.Ag selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan sabar, memberi arahanserta memotivasi terkait dengan penyelesaian skripsi ini.
 7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muhtar dan Ibu Iis Rahmawati.
- Terimakasih atas apa yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini, baik berupa doa, semangat, kasih sayang dan motivasi agar

memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.

9. Saudari kandungku tersayang, adik semata wayang Maulida Tsani Fajriyyah terimakasih atas segala doa yang telah diberikan.
10. Sahabat-sahabat terbaik Nana Elisa, Afifatul Maemunnah, Cindy Anindya, Azah Fayazah, Bang Ary, Ningsih, Desta terimakasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan. Tidak pernah lelah memberikan semangat saat merasa sulit dan mengingatkan segala hal baik, semoga Allah SWT melancarkan segala urusan kalian.
11. Seluruh teman seperjuangan lainnya Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2015 yang telah memberikan kenangan baik selama menempuh studi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
12. Keluarga selama 40 hari, KKN 62 Grinting yang menanyakan perkembangan skripsi dan semangat yang kalian berikan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan pahal dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Jazakumullahu khairan katsiran, Wassalamualaikum Wr.Wb.

Cirebon, 15 Februari 2021

Penulis,

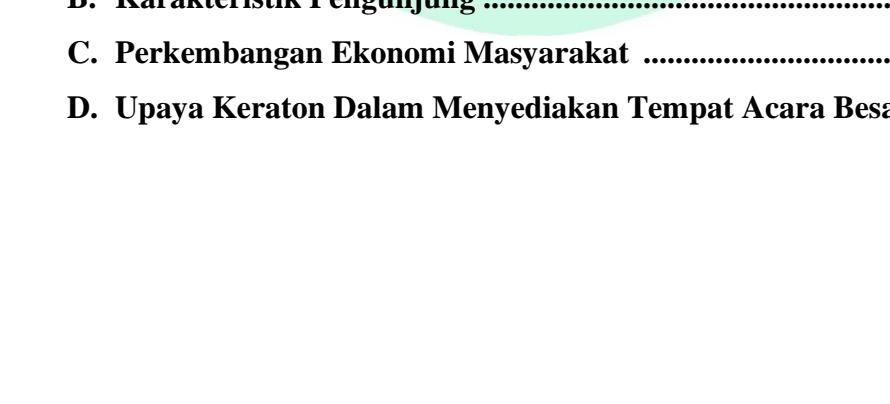
Anisa Agustin

DAFTAR ISI

<u>ABSTRAK</u>	i
<u>ABSTRACT</u>	ii
<u>الملخص</u>	iii
<u>Persetujuan Pembimbing</u>	iv
<u>Nota Dinas</u>	v
<u>LEMBAR PENGESAHAN</u>	vi
<u>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI</u>	vii
<u>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</u>	viii
<u>KATA PERSEMBERAHAN</u>	ix
<u>MOTTO</u>	x
<u>KATA PENGANTAR</u>	xi
<u>DAFTAR ISI</u>	xiii
<u>DAFTAR TABEL</u>	xvi
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xvii
<u>PEDOMAN TRANSLITERASI</u>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan dan Perumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Kerangka Pemikiran	10
G. Metodologi Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	18



BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Pengembangan Potensi	20
Pengertian Pengembangan Potensi	20
B. Pariwisata	22
1. Pengertian Pariwisata	22
2. Pelaku Pariwisata	25
3. Objek Pariwisata	26
C. Wisata Religi	33
1. Pengertian Wisata Religi	33
2. Fungsi Wisata Religi	37
3. Bentuk-bentuk Wisata Religi	38
4. Tujuan Wisata Religi	38
D. Peningkatan Ekonomi Masyarakat	41
1. Pengertian Peningkatan Ekonomi Masyarakat	41
2. Ekonomi Islam	43



BAB III GAMBARAN UMUM KERATON KESEPUHAN	
KOTA CIREBON	47
A. Keraton Kesepuhan	47
1. Lokasi Keraton Kesepuhan	47
2. Sejarah Keraton Kesepuhan	50
3. Struktur Pergantian Sultan Keraton Kesepuhan	53
4. Arsitektur dan Bangunan Keraton Kesepuhan	55
5. Struktur Pemangku Jabatan Keraton Kesepuhan	64
B. Karakteristik Pengunjung	67
C. Perkembangan Ekonomi Masyarakat	69
D. Upaya Keraton Dalam Menyediakan Tempat Acara Besar Islam .	71

**BAB IV PENGEMBANGAN OBJEK WISATA RELIGI KERATON
KESEPUHAN BAGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT 73**

A. Pengembangan Potensi Objek Wisata Religi Pada Keraton Kesepuhan Cirebon	73
B. Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Religi Keraton Kesepuhan Cirebon	78
C. Dampak Pengembangan Potensi Objek Wisata Religi Keraton Kesepuhan Bagi Peningkatan Ekonomi Masyarakat	81

BAB V PENUTUP 95

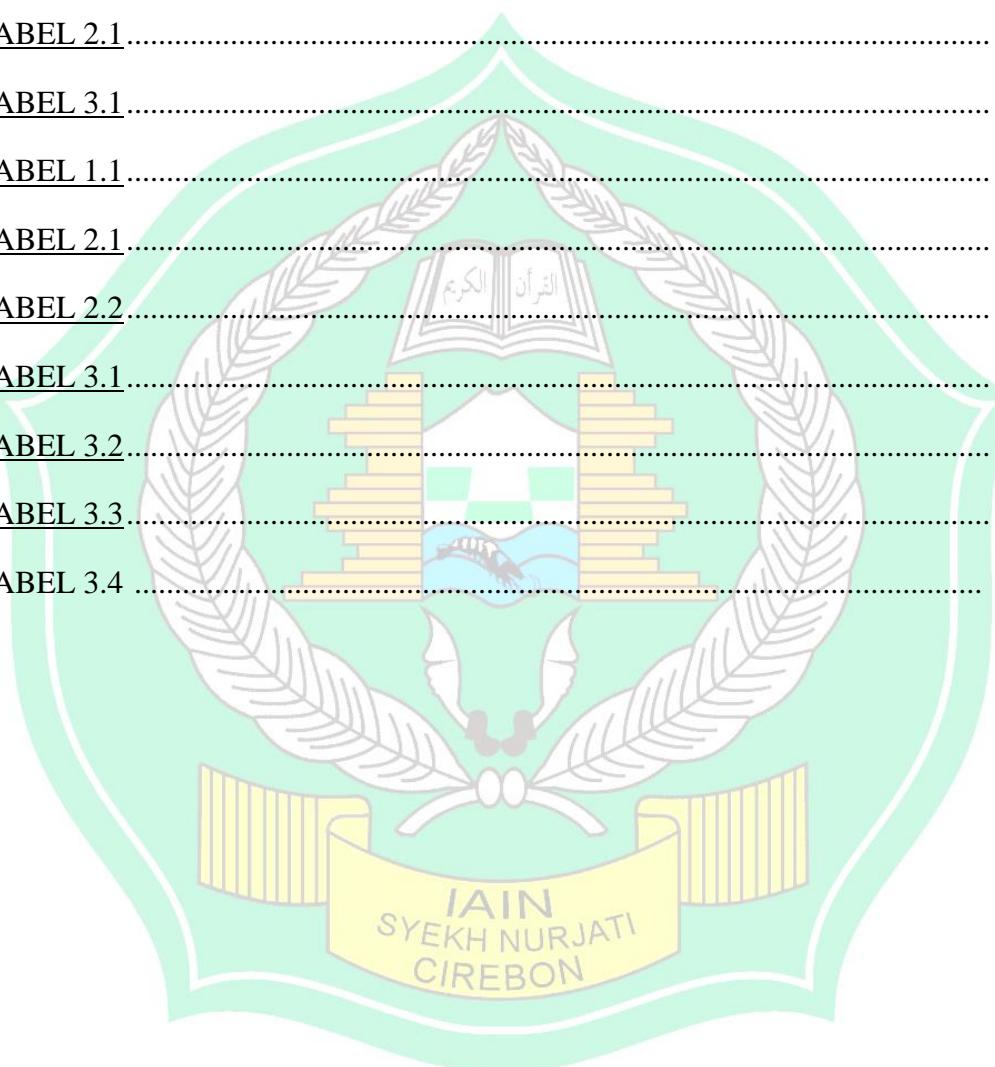
a. Kesimpulan	95
b. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA 97

LAMPIRAN-LAMPIRAN

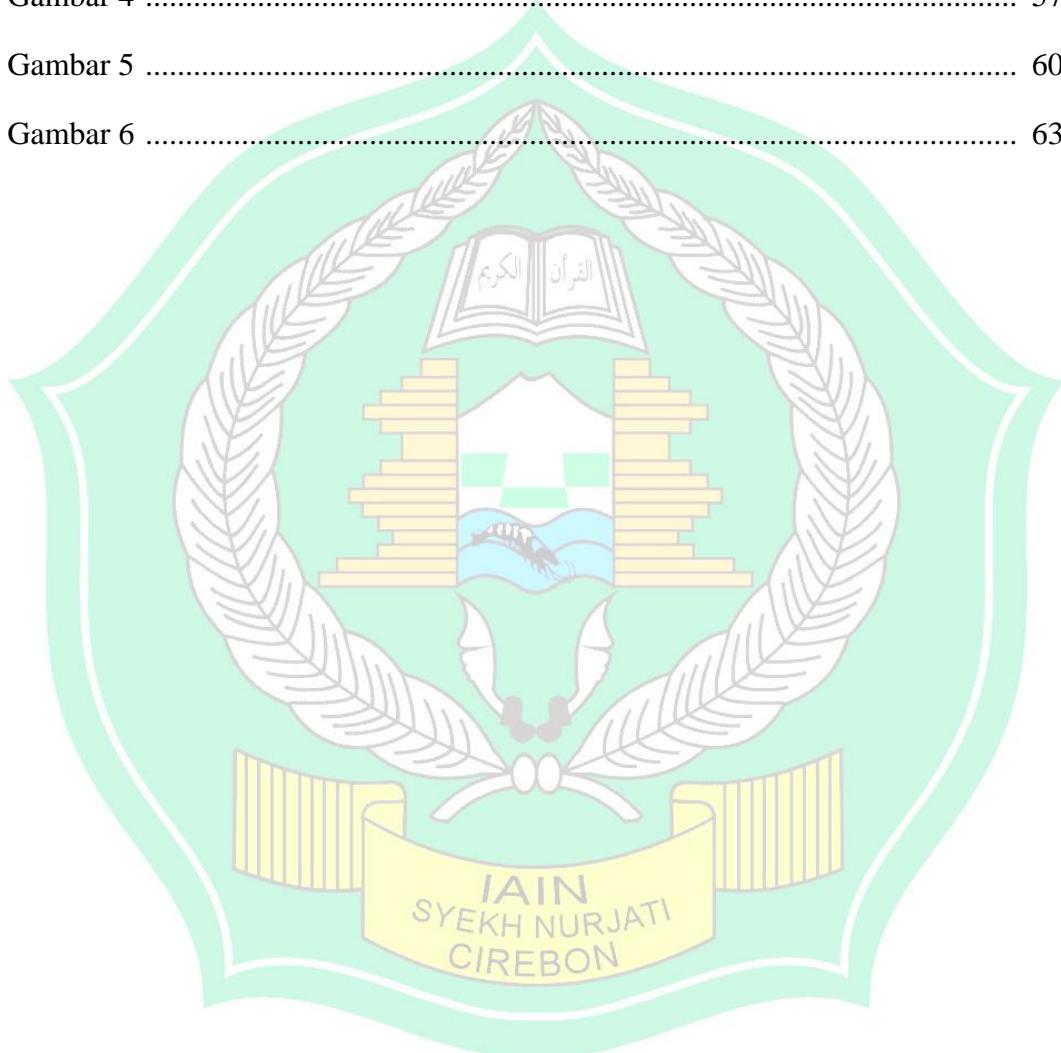
DAFTAR TABEL

<u>TABEL 1.1</u>	12
<u>TABEL 1</u>	39
<u>TABEL 1.1</u>	66
<u>TABEL 2.1</u>	69
<u>TABEL 3.1</u>	71
<u>TABEL 1.1</u>	75
<u>TABEL 2.1</u>	79
<u>TABEL 2.2</u>	80
<u>TABEL 3.1</u>	82
<u>TABEL 3.2</u>	85
<u>TABEL 3.3</u>	91
<u>TABEL 3.4</u>	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	50
Gambar 2	52
Gambar 3	52
Gambar 4	57
Gambar 5	60
Gambar 6	63



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	dak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	h a	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ş a	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	đ ad	đ	De (dengan titik dibawah)
ط	ť a	ť	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ż a	ż	Zet (dengan titik)

			dibawah)
ع	'ain	-'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkal atau *difong*.

A. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—'	Kasrah	I	I
◦	Dammah	U	U

Contoh :

كتاب = kataba

سُعْلَ = su'ila

حَسْنَ = hasuna

B. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ـ ـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و ـ ـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَفْ = kaifa

قُولْ = qaula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ـ ـ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
ي ـ ـ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
و ـ ـ	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

قَلْ سُبْحَانَكَ = qala subhanaka

إِذْ قَالَ نُوْسُفُ لِأَبِيهِ = iz qala yusufu li abihu

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

a) *Ta Marbutah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b) *Ta Marbutah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	=	<i>raudah al-atfal atau raudatul atfal</i>
طَلْحَةُ	=	<i>talhah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا	=	rabbana
نُعَمَّ	=	nu'ima

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan لـ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	sy
2.	ث	ث	9.	ص	س
3.	د	D	10.	ض	ڏ
4.	ذ	ڏ	11.	ط	ٿ
5.	ر	R	12.	ڙ	ڙ
6.	ز	Z	13.	ڦ	ڻ
7.	س	S	14.	ڻ	ڻ

Contoh :

اَلَّدَّهْرُ	= ad-dahru	اَلشَّمْسُ	= asy-syamsu
اَنْنَمْلُ	= an-namlu	اَلَّلَّذِنْ	= al-lailu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

اَلْقَمَرُ = al-qamaru

اَلْفَقْرُ = al-faqrū

اَلْغَائِبُ = al-gaibu

اَلْعَنْشُ = al-'ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شَنْدَى	=	syai'un	أَمْرُتُ	=	umirtu
إِنْ	=	inna	أَكَلَ	=	akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kta benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf

atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

ابْرَاهِيمُ الْخَلِيلٌ = *ibrahim al Khalil* atau *Ibrahimul-Khalil*

بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرٌ بَهَا وَمُرْسَهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini hurus tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ الْأَرْسُوْلُ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-‘alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. kalau penulisan itu disatuka dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلّٰهِ اَلْا مُرْ جَمِيْنًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.